

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek merupakan pelaksanaan suatu kegiatan yang dilakukan secara terorganisir dan dibatasi oleh waktu agar dapat mencapai tujuan tertentu (Verzuh, 2016). Proyek itu unik dan bersifat sementara. Proyek berfokus pada “sasaran” agar proyek mencapai tujuan yang sudah direncanakan dan proyek sukses. Setiap mendengar kata “proyek”, kebanyakan orang beranggapan bahwa proyek selalu berhubungan dengan ruang lingkup organisasi. Proyek bisa ditemukan di setiap organisasi pendidikan seperti di institusi perguruan tinggi. Seperti yang dikemukakan oleh Areiqat *et al.* (2021) bahwa kesuksesan proyek di institusi perguruan tinggi ditentukan oleh berbagai macam faktor berdasarkan budaya, visi, misi, perencanaan program, dan penerapan standar mutu pendidikan. Dalam merencanakan proyek sangat penting melihat faktor-faktor apa saja yang dapat menjadikan proyek ini sukses. Proyek yang sukses dikenal dengan istilah *critical success factor* (CSF).

Menurut Sutanto (2021), CSF merupakan langkah yang dilakukan perusahaan atau organisasi dalam melakukan implementasi untuk mencapai suatu kesuksesan perusahaan atau organisasi. CSF membantu dalam menetapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan peluang kesuksesan proyek. Manajemen proyek memiliki hubungan terhadap CSF untuk membentuk strategi yang direncanakan. Penggunaan analisis CSF sudah tidak diragukan lagi manfaatnya dalam membangun dan mencapai tujuan organisasi. Radujkovića *et al.* (2017) memberi pandangan bahwa manajemen proyek memiliki tahapan-tahapan yang penting dan sangat perlu perhatian

meliputi: inisiasi proyek, perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, pemantauan, pengendalian, dan penutupan proyek.

Lesson learned atau pengalaman baik seseorang terhadap pelaksanaan proyek sangat penting untuk menghindari kesalahan terulang kembali. *Lesson learned* bersifat *tacit knowledge*. Berdasarkan yang dikemukakan pada penelitian Mohajan dan Konno (1998) dalam Haradhan (2017), *tacit knowledge* merupakan pengetahuan yang ada dalam pikiran seseorang terhadap pemahaman dan pengalaman orang tersebut. Biasanya pengetahuan yang ada di dalam pikiran bersifat personal dan terkadang tidak terstruktur karena dimuat dari pengalaman dan pemahaman pribadi seseorang. Oleh sebab itu, untuk mengetahui pengalaman yang dimiliki perlu dilakukan *sharing knowledge*. *Sharing knowledge* adalah proses berbagi pengalaman melalui tatap muka, dialog atau percakapan agar proyek yang direncanakan dapat berjalan dengan baik dan sukses.

Setiap perguruan tinggi pasti memiliki proyek yang dilaksanakan dari tahun ke tahun. Maka dari itu, penelitian ini membahas faktor-faktor kesuksesan sebuah proyek di institusi perguruan tinggi. Penelitian ini juga mencari hubungan sebagai faktor-faktor penentu kesuksesan proyek di perguruan tinggi. Fokus penelitian pada sebuah proyek mengubah CSF menjadi PSF (*Project Success Factor*) di institusi perguruan tinggi. Penelitian ini mengidentifikasi dan menafsirkan faktor-faktor kesuksesan secara komprehensif. *Expert* yang dipilih dengan menggunakan *judgement sampling*. Tujuan penelitian ini agar dapat melihat model hubungan dan mengidentifikasi faktor-faktor kesuksesan pada proyek di perguruan tinggi. Manfaat penelitian ini berguna untuk mendukung kemajuan organisasi atau aktivitas proyek selanjutnya.

Analisis PSF pada penelitian ini akan diintegrasikan dengan menggunakan metode *Decision-making Trial and Evaluation Laboratory* (DEMATEL) dan *Interpretive Structural Modelling* (ISM). DEMATEL berguna untuk mengidentifikasi rantai sebab akibat dari sistem yang kompleks. ISM berguna untuk mewakili keterkaitan antara berbagai elemen yang terkait dengan masalah. Penelitian PSF dengan metode DEMATEL-ISM ini belum banyak digunakan maupun dipadukan menjadi dua metode bersama. Penelitian sejenis dengan menggunakan DEMATEL, seperti penelitian Fatima *et al.* (2018) yang meneliti prioritas *Key Performance Indicators* (KPI) dalam meningkatkan kinerja dengan metode DEMATEL. Adapula salah satu penelitian terdahulu dengan metode ISM oleh Achmad *et al.* (2021) dengan penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor kesiapan utama adopsi teknologi *Blockchain* di perguruan tinggi dengan metode ISM-MICMAC analisis. Harapan besar dalam penelitian ini adalah pengetahuan yang dimiliki oleh *project expert* dari perguruan tinggi dapat dianalisis secara langsung dari sumbernya dan dapat mendukung kemajuan perguruan tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja *Project Success Factors* (PSF) di Institusi Perguruan Tinggi?
2. Bagaimana model antar hubungan *Project Success Factors* (PSF) di Institusi Perguruan Tinggi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi *Project Success Factors* (PSF) yang berpengaruh atas keberhasilan sebuah proyek yang dikatakan sukses di Institusi Perguruan Tinggi.
2. Membangun dan menafsirkan model hubungan antar *Project Success Factors* (PSF) dalam mempengaruhi tingkat keberhasilan sebuah proyek yang dikatakan sukses di Institusi Perguruan Tinggi.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

Responden yang diambil adalah orang yang terlibat atau menangani sebuah proyek yaitu dosen atau karyawan yang pernah menduduki sebagai ketua atau wakil ketua proyek di institusi perguruan tinggi.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan secara sistematika penulisan yang terdiri dari kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran mengenai faktor yang menjadi alasan dilakukannya penelitian, masalah yang ingin diteliti, ruang lingkup masalah, kenyataan yang dianggap penting dan benar serta garis besar penelitian. Pada bab ini

juga terdapat sub-bab yakni: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, asumsi dan garis besar sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan teori-teori dasar guna membantu menganalisis masalah dan mencapai tujuan penelitian. Adapun teori yang digunakan yaitu penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yakni: proyek, *project success factor* (PSF), *tacit knowledge*, *judgment sampling*, metode *decision-making trial and evaluation laboratory* (DEMATEL) dan *interpretive structural modelling* (ISM).

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian mulai dari tahap awal sampai tahap akhir. Berupa pengumpulan data, pengolahan data, pembuatan metode, analisis, serta pengambilan kesimpulan.

BAB IV: PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini menjelaskan cara untuk pengumpulan data dan pengolahan data terhadap data dengan menggunakan *software* Ms. Excel dengan metode DEMATEL dan ISM.

BAB V: ANALISIS

Pada bab ini menjelaskan interpretasi berdasarkan permasalahan yang telah diangkat dalam rumusan masalah sebelumnya dan menganalisis hasil dari data yang sudah diolah.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan sebagai jawaban dari permasalahan yang diangkat

dalam penelitian ini. Saran juga diberikan guna sebagai acuan dan/atau perbaikan bagi penelitian lanjutan.